

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI RA BUNAYYA IV

Lita Anggraini<sup>1</sup>, Salma Rozana<sup>2</sup>

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email: [litaanggraini1907@gmail.com](mailto:litaanggraini1907@gmail.com)<sup>1</sup>, [salmarozana18@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:salmarozana18@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:** The implementation of Project Based Learning (PjBL) learning in RA Bunayya IV is expected to improve social skills in students. Social emotional skills include aspects of cooperation, interaction and following rules and instructions, which are important foundations for early childhood development. The study involved a quantitative method based on experiments, involving two groups: an experimental group that was implemented with PjBL and a control group that used conventional methods. The research subjects consisted of 30 early childhood children who were divided into two groups. The observation stage was continued with a questionnaire and ended with an interview conducted in collecting the required data. Data analysis was carried out using statistical techniques to measure the differences before and after the implementation of the method. The results of the study showed that the implementation of PjBL significantly improved and could provide recommendations for the implementation of this method in the early childhood education curriculum.

**Keyword:** RA Bunayya IV, Early Childhood Education, Social Emotional

**Abstrak:** Penerapan pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di RA Bunayya IV diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sosial pada peserta didik. Kemampuan sosial emosional meliputi aspek kerja sama, interaksi dan mengikuti aturan dan instruksi, yang merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak usia dini. Penelitian melibatkan metode kuantitatif berdasarkan eksperimen, yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang diterapkan dengan PjBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Subjek penelitian terdiri dari 30 anak usia dini yang dibagi menjadi dua kelompok. Tahapan observasi dilanjutkan kuesioner, dan diakhiri wawancara dilakukan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan meningkatkan dapat memberikan rekomendasi untuk implementasi metode ini dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

**Kata kunci:** RA Bunayya IV, Pendidikan Anak Usia Dini, Sosial Emosional

### PENDAHULUAN

Anak-anak mengalami berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan pada usia dini, salah satunya adalah aspek interaksi sosial. [1]. Pendidikan PAUD memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan Perkembangan sosial emosional anak termasuk kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola emosi mereka, berinteraksi dengan orang lain, dan membangun hubungan yang positif dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan ini menjadi dasar yang penting [2].

Kemampuan sosial dan emosional sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kemampuan sosial emosional di RA (Raudhatul Athfal) sering kali sebagai akibat dari pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya keterlibatan aktif anak dalam proses belajar [3]. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menekankan keterlibatan siswa dalam proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan nyata. [4], [5], [6]. Dengan menerapkan PjBL, diharapkan anak tidak hanya belajar tentang materi

pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang krusial [7].

Penerapan PjBL memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta mendorong perkembangan sosial emosional anak secara optimal [8], [9]. Di RA Bunayya IV terdapat kelompok kelas A dengan jumlah siswa 16 orang anak, terdapat 12 anak yang kemampuan sosial emosional masih cenderung rendah atau belum berkembang dengan baik, seperti kemampuan dalam bekerja sama, berinteraksi dengan teman dan orang dewasa dan kemampuan mengikuti aturan dan instruksi. RA Bunayya IV terkait dengan penelitian ini telah menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* untuk menstimulasi aspek perkembangan sosial emosional siswa. Namun, dibutuhkan lebih dalam mengkaji dengan efektif pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak secara menyeluruh [10], [11].

## METODE

### Tahap Penelitian

#### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efek penerapan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan kemampuan sosial emosional anak.

#### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di RA Bunayya IV. Sampel yang diambil adalah 30 anak yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- Kelompok Eksperimen: 15 anak yang akan diterapkan dengan metode PjBL.
- Kelompok Kontrol: 15 anak yang akan diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.

### 3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

- Observasi: Mengamati interaksi sosial dan perilaku emosional anak selama proses pembelajaran.
- Kuesioner: Menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur kemampuan sosial emosional anak sebelum dan sesudah penerapan metode.
- Wawancara: secara langsung dengan pengajar dan orang tua atau wali peserta didik.

### 4. Prosedur Penelitian

- Tahap Persiapan:  
Mempersiapkan materi pembelajaran dan alat ukur untuk mengukur kemampuan sosial emosional.
- Pelaksanaan Pembelajaran:
  - Kelompok eksperimen akan menerima pembelajaran menggunakan metode PjBL selama 6 minggu, dengan proyek yang relevan dan menarik bagi anak.
  - Kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran konvensional dengan materi yang sama tanpa menggunakan pendekatan PjBL.
- Pengukuran Data:  
Mengumpulkan data kemampuan sosial emosional sebelum dan sesudah intervensi selama 6 minggu.

### 5. Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan akan dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji t akan dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan sosial emosional antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah metode pembelajaran diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.Siklus I

#### Perencanaan

Menentukan fokus masalah, yaitu rendahnya kemampuan sosial emosional anak, seperti kurangnya kerja sama, interaksi dengan teman dan guru, dan kemampuan mengikuti aturan dan instruksi. Menerapkan Project Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berbasis PBL. Menentukan proyek sederhana yang melibatkan kolaborasi dan interaksi sosial, seperti membuat karya seni bersama atau proyek lingkungan. Menyiapkan lembar observasi, catatan anekdot, dan rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan sosial emosional anak.

#### Pelaksanaan

Guru memperkenalkan kegiatan proyek yang akan dilaksanakan kepada anak-anak. Anak-anak dibagi ke dalam kelompok kecil untuk bekerja sama menyelesaikan proyek. Guru memfasilitasi proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan mendorong interaksi positif antar anak. Fokus guru untuk mengembangkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan interaksi melalui aktivitas proyek.

#### Pengamatan

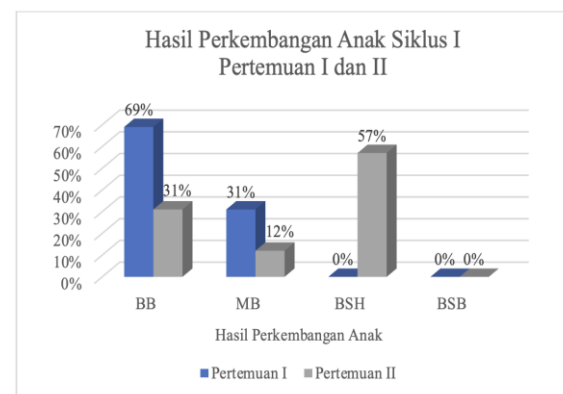
Guru mengamati interaksi anak selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Mencatat perilaku anak yang menunjukkan perkembangan sosial emosional, seperti kemampuan berbagi, membantu teman, dan mengelola emosi. Mengambil foto atau video aktivitas anak selama proyek berlangsung sebagai dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan Project Based Learning pada siklus I pertemuan 1

dan 2 telah menunjukkan peningkatan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Pengamatan Perkembangan Anak

Siklus I	Nilai Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Pert. I	11 anak (69%)	5 anak (31%)	0 anak (0%)	0 anak (0%)
Pert. II	5 anak (31%)	2 anak (12%)	9 anak (57%)	0 anak (0%)

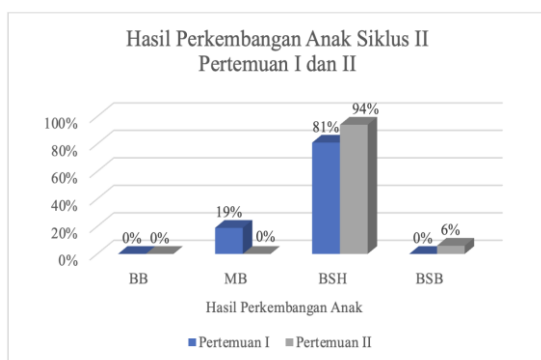
Perkebangan anak setiap Sikuls yang diteliti:



Gambar 1. Diagram Hasil Perkembangan Anak Pada siklus I

Tabel 2. Hasil Pengamatan Perkembangan Anak

Siklus II	Nilai Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Pert. I	0 anak (0%)	3 anak (19%)	13 anak (81%)	0 anak (0%)
Pert. II	0 anak (0%)	0 anak (0%)	15 anak (94%)	1 anak (6%)



**Gambar 2. Diagram Hasil Perkembangan Anak Pada siklus I**

### Refleksi

Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada Siklus 2 telah berhasil meningkatkan kemampuan sosial emosional anak secara signifikan. Anak-anak menunjukkan perkembangan yang positif dalam hal kerja sama, komunikasi atau interaksi, dan pengelolaan emosi dengan mengikuti aturan dan instruksi. Dengan melakukan pengamatan, peneliti dapat memperoleh data yang akurat tentang perkembangan kemampuan sosial emosional anak dan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif. Menyimpulkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) telah berhasil meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Dari proses refleksi disimpulkan bahwa Siklus 2 berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Namun, masih diperlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan hasil yang positif.

### SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya mendukung perkembangan kognitif anak,

tetapi juga memperkuat aspek sosial emosional yang penting bagi pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan anak dalam bekerja sama, berinteraksi dengan baik dan mampu mengikuti aturan dan instruksi, serta mengelola emosi secara positif selama proses pengerjaan proyek. Menerapkan metode PjBL secara konsisten dan kreatif, dengan mempertimbangkan konteks dan kebutuhan anak, agar hasil yang optimal dapat tercapai.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di RA Bunayya IV secara signifikan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok eksperimen yang menggunakan metode PjBL mengalami peningkatan yang lebih besar dalam aspek-aspek sosial emosional jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional. PjBL memungkinkan anak untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, berkolaborasi dengan teman-teman, dan mengembangkan keterampilan komunikasi serta pengendalian emosi. Dengan proyek yang relevan dan menarik, anak-anak dapat mengeksplorasi dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, yang pada gilirannya memperkuat perkembangan karakter dan kemampuan sosial mereka.

Oleh karena itu, disarankan agar RA Bunayya IV dan lembaga pendidikan lainnya mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode PjBL dalam kurikulum mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan sosial emosional anak secara komprehensif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari

PjBL terhadap perkembangan anak di berbagai konteks pendidikan.

## REFERENSI

- [1] F. Azwira, S. E. Dini, and L. Nurhalizah, “PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK (PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI),” *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, vol. 8, no. 6, 2024.
- [2] R. K. NAILA, “PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF IPAS KELAS IV SD NEGERI,” 2024.
- [3] A. Parapat, *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini: Upaya Menumbuhkan Perilaku Prosocial*. Edu Publisher, 2020.
- [4] R. Widya, B. Siregar, and S. Rozana, *Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam*. Edu Publisher, 2020.
- [5] M. Manshuruddin, S. Rozana, and D. Abrianto, “Character education in modern Islamic boarding schools: A model from Indonesia,” *European Journal of Social Sciences Studies*, 2019.
- [6] R. Widya, B. Siregar, and S. Rozana, *Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam*. Edu Publisher, 2020.
- [7] U. Hasana, S. Ahmad, and S. I. Sinaga, “Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Melalui Pembelajaran Berbasis Alam Pada Kelompok B Di RA Darul Ulum Palembang,” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 4, pp. 9762–9774, 2023.
- [8] I. A. Husain, C. Z. L. Parisu, L. Sisi, and S. J. Permatasari, “Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Anak Usia Dini,” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 4, pp. 11901–11910, 2024.
- [9] W. Mamilianti, M. A. H. Swasono, and W. W. F. Yusuf, “PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENINGTEGRASIKAN KEGIATAN BERTANI BERSAMA ORANG TUA PADA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) IGRA di SUKOREJO PASURUAN,” *Jurnal Abdi Insani*, vol. 11, no. 4, pp. 2295–2303, 2024.
- [10] F. Rahmadi, M. Munisa, S. Rozana, C. Rangkuti, R. Ependi, and E. Harianto, “Pengembangan manajemen sekolah terintegrasi berbasis sistem informasi di sumatera utara,” *Fitrah: Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 2, pp. 96–109, 2021.
- [11] A. Syahnur and R. Nofitri, “PENINGKATAN PEMBELAJARAN MELALUI BLOGSPOT BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 KISARAN,” *Jurdimas*, vol. 2, no. 1, pp. 39–42, 2019.